

PROGRAM VUCER



**LAPORAN PELAKSANAAN
PROGRAM VUCER**

**RANCANG BANGUN MESIN PENYISIR SABUT KELAPA UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI “MEKAR HARUM”
KULONPROGO**

Ketua Pelaksana
Drs, SIROD HANTORO, MSIE
TIWAN, MT.

DIBIYAI OLEH DPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SESUAI SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN (KONTRAK) PROGRAM VUCER
NOMOR: 128/I.35.22/KU/2006, TANGGAL 1 APRIL 2006
UNIVERSITA NEGERI YOGYAKARTA. DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2006**

**RANCANG BANGUN MESIN PENYISIR SABUT KELAPA
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS
DI “MEKAR HARUM” KULONPROGO¹⁾**
(Sirod Hantoro dan Tiwan)²⁾

RINGKASAN

Bahan baku yang digunakan untuk membuat produk di “Mekar Harum” adalah sabut kelapa. Sabut kelapa di sekitar industri sangat melimpah. Untuk menjadi produk jadi maka sabut kelapa mengamahi tahapan proses, dimana proses yang terpenting adalah pembuatan serat serabut kelapa yang selanjutnya dianyam menjadi tali, sapu, matras dan keset. Untuk memproduksi serat sabut kelapa di Mekar Harum selama ini menggunakan cara konvensional dengan jalan sabut kelapa dipukul-pukul pakai palu, kemudian di irat dengan tangan dan selanjutnya di sisir hingga menjadi serat serabut yang bersih. Cara ini tentu memakan banyak waktu, tenaga dan kurang efisien. Oleh karena itu perlu alat atau mesin yang dapat mengerjakan proses pembuatan serat serabut kelapa yang cepat dan efisien.

Tujuan dari kegiatan ini membantu industri kerajinan “Mekar Harum” untuk meningkatkan produksi dan kualitas produknya. Untuk itu tindakan yang dilakukan adalah membantu industri Mekar Harum untuk pengadaan mesin penyisir sabut kelapa melalui bantuan pembuatan sebuah mesin penyisir sabut kelapa yang efisien dan berdayaguna. Mesin penyisir sabut kelapa yang di buat ini mempunyai kapasitas mampu mengolah 200 buah sabut kelapa tiap jamnya. Manfaat secara umum dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna di industri pedesaan. Manfaat yang secara langsung bagi industri adalah meningkatnya produktivitas, efisiensi sehingga industri mampu bersaing dengan industri lain. Bagi pengembangan teknologi tepat adanya alat ini menambah jenis peralatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengolah sabut kelapa menjadi serat. Selain itu adanya teknologi ini akan memberikan tambahan nilai ekonomis sabut kelapa, yang tadinya banyak yang tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi barang kerajinan yang memiliki harga yang cukup baik. Tentu saja hal ini akan menambah penghasilan para petani kelapa di pedesaan

Metode yang digunakan dalam program ini adalah dengan metode aplikatif, yaitu dengan pendekatan pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna. Tahapan dilaksanakan secara sinergi dan berkesinambungan hingga diperoleh sebuah mesin penyisir sabut kelapa yang efisien dan bardaya guna. Tahapan yang ditempuh yaitu

¹⁾ Dibiayai oleh DIP A Universitas Negeri Yogyakarta

²⁾ Dosen Jurusan Diknik Mesin FT UNY